BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Memasuki era globalisasi dan pasar bebas, setiap perusahaan dan instansi perusahaan dituntut untuk mandiri serta memiliki daya saing yang tinggi, agar mampu bersaing dan mampu melangsungkan kegiatan usahanya, sebagaimana tercantum dalam tujuan jangka panjang pembangunan Nasional, yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

Sejalan dengan perubahan waktu, pada saat ini telah dilakukan usaha-usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dengan memanfaatkan dan mengoperasikan sistem aplikasi yang memudahkan karyawan dalam mengerjakan pekerjaannya. Sistem informasi ini tidak lepas dari sejarah perkembangan komputer. Dengan berkembangnya zaman juga, keperluan untuk memperoleh informasi semakin penting, sehingga diperlukan teknologi agar informasi yang diperoleh dapat diterima dengan cepat.

Kebutuhan Informasi di zaman yang serba canggih seperti sekarang ini tentunya akan menjadi sangat penting sama halnya seperti kebutuhan sehari-hari. Jenis dan kapasitas informasi yang diperlukan pun tentu akan berbeda satu sama lain. Tidak sedikit orang menggunakan informasi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan dan informasi tersebut digunakan sebagai bahan untuk memperoleh hasil pencarian dari suatu pokok permasalahan dalam penelitian yang

akan di analisis dan hasilnya akan di informasikan kepada publik. Penginformasian tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah dengan melalui komputer sebagai media atau alat penyampaian informasi. Dengan menggunakan komputer, kita dapat memilih berbagai aplikasi yang akan kita gunakan dalam penyampaian informasi. Dengan sistem terkomputerisasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas suatu informasi, diharapkan hasilnya akan memberikan solusi dalam pengembangan penyampaian informasi.

Menyinggung hal diatas, di Negara Indonesia ini terdapat begitu banyak jenis pekerjaan, bidang usaha, perusahaan, instansi, departemen baik yang bersifat milik Negara ataupun swasta. Dalam suatu perusahaan atau instansi tentunya terdapat karyawan guna memajukan dan menggerakkan perusahaan tersebut. Pekerjaan yang telah dikerjakan berdasarkan ketentuan dan kebijakan dari perusahaan yang bersangkutan.

PT.PLN (Persero) Kantor Distribusi Jawa Barat sebagai BUMN mempunyai misi yaitu pelayanan kepada masyarakat dibidang penyediaan ketenagan listrikan yang memadai untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Hal ini sangat erat kaitannya dengan sumber daya manusia, yaitu seluruh karyawan yang terlibat. PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa barat dalam meningkatkan pelayanannya dibutuhkan para karyawan yang profesional, memiliki motivasi dan kondisi fisik dan mental yang baik agar dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau dicapai perusahaan.Oleh karena itu, dalam sebuah instansi atau lembaga harus memilki program tentang pemeliharaan karyawan dan kesejahteraan bagi karyawan yang menjadi salah

satu progam jaminan sosial yang dilakukan oleh instansi atau lembaga. Sumber Daya manusia (SDM) merupakan modal dasar bagi perkembangan suatu perusahaan, oleh karena itu maka kualitas SDM senantiasa harus dikembangkan dan diarahkan agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Standar operasional pekerja (SOP) yang di pakai adalah menurut aturan-aturan dewan direksi yang dituangkan ke dalam (SAP).

Begitu juga pada *software Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) dibandingkan terhadap pemakaian *software* yang lama dalam segi penggunaan aplikasi dalam menyelesaikan suatu pekerjaan cukup berbeda,mengalami perbedaan di beberapa setiap APJ (Area Pelayanan Jasa) di PLN karena program yang diterapkan berbeda-beda dan sering dijumpai berbagai masalah, diantaranya adalah mengakibatkan tertundanya pekerjaan serta adanya keterbatasan kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh karyawan dalam pemahaman sistem informasi khususnya pemakaian *software Systems Applications Product in Data Processing* (SAP), penginputan data pegawai cukup lama,data-data pegawai mengenai beberapa bidang belum terintegrasi dengan baik, masih terpisah-pisah antara data satu dengan data yang lainnya, sehingga menyebabkan adanya duplikasi data dan perbedaan paham mengenai penggunaan *software* aplikasi yang diterapkan di 18 cabang APJ (Area Pelayanan Jasa) PLN di berbagai kota yang ada di kantor Distribusi Jawa Barat dan Banten.Dengan adanya *software Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) dalam menyelesaikan pekerjaan penginputan data karyawan, pembuatan laporan-laporan dan pekerjaan lainnya dapat di lakukan dengan cepat dan akurat.

Adapun perbandingan produktivitas kerja karyawan sebelum dan sesudah menggunakan (SAP) ini menurut para staf karyawan seperti pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1
Perbandingan antara sebelum dan sesudah menggunakan software (SAP)

Sebelum menggunakan SAP	Sesudah menggunakan SAP
User dapat melakukan penginputan data karyawan,pembuatan laporan-laporan dan jenis pekerjaan lainnya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan di lakukan dalam waktu setengah bulan.	*User* dapat melakukan Penginputan data karyawan,pembuatan laporan-laporan dan jenis pekerjaan lainnya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dapat di lakukan 1 hari.
User melakukan suatu kesalahan ketika penginputan data,pembuatan laporan-laporan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan akibatnya tidak dapat diperbaiki dengan cepat	*User* melakukan suatu kesalahan ketika penginputan data dan pembuatan laporan-laporan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dan dapat diatasi dengan mudah dan cepat.
Suatu pekerjaan yang dihasilkan oleh *user* dalam pencapaian suatu target yang diharapkan perusahaan seperti pengiriman laporan keuangan,laporan absensi,dan laporan yang lain sangat lama dan dibutuhkan 1 bulan dikarenakan pengiriman masih dilakukan secara manual melalui telepon dan surat.	Pengiriman laporan keuangan,laporan absensi,dan laporan penting lainnya bisa dengan mudah dan cepat di kirim hari itu juga sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Systems Applications Product in Data Processing (SAP) merupakan bagian dari *software Enterprise Resource Planning (ERP)*,SAP ini merupakan salah satu sistem yang paling popular di Indonesia adalah aplikasi SAP. SAP dapat

memudahkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dan diciptakan berintegrasi di antara bagian seperti bagian SDM (sumber daya manusia) dan bagian keuangan maupun di beberapa APJ-APJ PLN lainnya,karena SAP diciptakan berintegrasi secara organisasi maupun secara *on-line* lewat layanan media internet.

SAP *(Sistem Application Product in Data Processing)* adalah sebuah *package software* ERP yang dikembangkan untuk mendukung sebuah organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif.Dengan adanya bantuan aplikasi ini para karyawan dapat secara langsung berkomunikasi antar bagian.Tentunya dengan bantuan *Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) di PT.PLN (Persero) Kantor Distribusi Jawa Barat dan Banten akan mampu memotivasi semangat kerja karyawan yang kurang produktif dan mempertahankan karyawannya yang produktif, sehingga tujuan perusahaan untuk mencari laba tercapai dengan produktifitas kerja karyawan yang tinggi.*Software* (SAP) merupakan sebuah program aplikasi yang mempunyai peranan penting di dalam perusahaan sebesar PLN.

Penggunaan sebuah *software* aplikasi yang digunakan di bagian Sumber Daya Manusia (SDM) dan bagian Keuangan tidak disertai dengan pengendalian yang baik maka akan terbuka peluang-peluang yang dapat merugikan perusahaan, seperti korupsi para karyawan dan lain sebagainya.

Pada dasarnya sistem aplikasi *software* (SAP) ini di PT.PLN (Persero) Kantor Distribusi Jawa Barat dan Banten sudah cukup baik , terlihat dengan adanya perubahan dari sistem yang lama dengan baru sekarang diterapkan yaitu SAP. Namun apakah sistem *software* aplikasi tersebut berjalan dengan efektif dan

memberikan pengaruh yang sangat kuat bagi para karyawannya dalam peningkatan mutu dan produktivitas kerjanya. Ditambah dengan masih adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi akibat dari perubahan sistem. Bertitik tolak dari permasalahan yang telah disinggung diatas, maka judul yang diambil adalah **"Analisis Kualitas *Software Systems Applications Product in Data Processing (SAP)* Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan, yaitu melalui observasi dan wawancara kepada para staf karyawan PT.PLN (Persero) pada Kantor Distribusi Jawa Barat dan Banten menggunakan *software Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) dalam upaya pencapaian produktivitas kerja karyawannya agar lebih baik.

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, mengidentifikasikan masalah berdasarkan analisis awal yaitu, Masih ditemukannya karyawan yang merasa kesulitan dalam menggunakan *software Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) sehingga mengakibatkan kesalahan dalam penginputan data karyawan di akibatkan kesalahan *user* dan dapat mengakibatkan tertundanya pekerjaan serta adanya keterbatasan kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh karyawan dalam pemahaman sistem informasi khususnya pemakaian *software*

Systems Applications Product in Data Processing (SAP) ini,sehingga mengakibatkan ada beberapa pekerjaan tidak terselesaikan secara optimal dan hingga saat ini belum ada penelitian yang dilakukan terkait implementasi *software Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) ini di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten sehingga belum diketahui efektif atau tidaknya penggunaan *software Systems Applications Product in Data Processing* (SAP)tersebut terhadap produktivitas kerja para karyawan di PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

b. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang penyusun buat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) yang saat ini sedang berjalan di PT.PLN (Persero) Kantor Distribusi Jawa Barat dan Banten?
2. Bagaimana tanggapan responden atas implementasi *Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) yang berjalan di PT.PLN (Persero) kantor Distribusi Jawa Barat dan Banten?
3. Bagaimana produktivitas kerja karyawan setelah menggunakan *software Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) di PT.PLN (Persero) kantor Distribusi Jawa Barat dan Banten?
4. Seberapa besar pengaruh kualitas *software Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) terhadap produktivitas kerja karyawan PT.PLN (Persero) kantor Distribusi Jawa Barat dan Banten?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini mempunyai maksud dan tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan diantaranya adalah :

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini diantaranya:

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan program pada Strata Satu (S1), Jurusan Manajemen Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung.
2. Untuk memperoleh data dan informasi tentang *software Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) dan Produktivitas kerja karyawan yang ada pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten sehingga dapat dijadikan bahan bagi peneliti untuk menganalisis pengaruh *Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) yang sedang berjalan pada pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten yaitu Kualitas *Software Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) , terhadap produktivitas kerja para karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) yang saat ini sedang berjalan di PT.PLN (Persero) Kantor Distribusi Jawa Barat dan Banten.
2. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap implementasi *Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) di PT.PLN (Persero) Kantor Distribusi Jawa Barat dan Banten.
3. Untuk mengetahui produktivitas kerja karyawan setelah menggunakan *software Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) PT.PLN (Persero) Kantor Distribusi Jawa Barat dan Banten.
4. Untuk mengetahui kualitas *software Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) terhadap produktivitas kerja karyawan di PT.PLN(Persero) Kantor Distribusi Jawa Barat dan Banten.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ada dua jenis yaitu sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai informasi tentang sistem informasi yang sedang berjalan yaitu *Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) bahan acuan dalam pengembangan sistem informasi yang sedang berjalan ke depannya dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan untuk lebih meningkatkan produktivitas kerja para karyawan.

b. Bagi Karyawan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh karyawan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten dalam menggunakan *Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) ini secara maksimal agar dapat meningkatkan produktivitas kerjanya.

1.4.2. Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumbangan informasi ilmu pengetahuan khususnya di bidang teknologi dan sistem informasi serta diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan perbandingan antara ilmu yang di dapat di perkuliahan (teori) dengan implementasi langsung terhadap keadaan yang terjadi di lapangan (praktek) Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Manajemen Informatika yang sudah ada.

b. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan serta dapat dijadikan pengkajian bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut dalam kajian yang sama sekaligus dapat dijadikan sebagai bahan referensi di dalam penulisan tugas akhir ataupun skripsi.

c. Bagi Penulis

Dapat berguna untuk menambah wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek dalam hal menganalisa pengaruh suatu sistem informasi terhadap

penggunanya dalam suatu perusahaan sehingga dapat nantinya dapat dijadikan referensi bagi penulis dalam menghadapi dunia kerja.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah:

a. Kuesioner hanya dapat digunakan bagi pengguna SAP di Bagian Sumber Daya Manusia (SDM) dan Bagian Keuangan.
b. Dari Sebelas dimensi kualitas *software* yang dikemukakan para pakar hanya 6 yang penulis pergunakan untuk menguji kualitas *software Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) dikarenakan tidak semua dimensi kualitas *software* yang ada dapat digunakan dan sesuai untuk menguji kualitas Software *Systems Applications Product in Data Processing* (SAP).Adapun 6 dimensi tersebut yaitu: *Correctness, Reliability, Efficiency, Integrity, Usability, dan Mobilitas Data.*

1.6. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Menurut Stefanus S (2005)

Kerangka pemikiran merupakan kerangka pemikiran ini merupakan rancangan penelitian guna penyelesaian masalah sulitnya memahami program sumber suatu sistem besar yang ditulis dengan bahasa fortran, dengan maksud untuk memahami dan memperoleh komponen- komponen,fungsi, struktur, dan data bagi keperluan penyempurnaan sistem (reengineering).

Menurut Umi Narimawati (2008:73)

Hipotesis adalah kebenaran sementara yang perlu diuji kebenarannya oleh karena itu hipótesis berfungsi sebagai kemungkinan untuk menguji kebenaran suatu teori.

1.6.1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada PT.PLN (Persero) Kantor Distribusi Jawa Barat dan Banten, tempatnya di bagian sumber daya manusia dan bagian keuangan.Asumsi bahwa *software Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) berdampak terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. PLN (Persero) Kantor Distribusi Jawa Barat dan Banten.Sehingga dapat dilihat dan didasarkan dari data Perbandingan antara sistem yang lama dan sistem yang baru menggunakan *software* (SAP) yang merupakan hasil dari wawancara penulis dengan staf para karyawan PT. PLN (Persero) Kantor Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Menurut Tjutju Yuniarsih,Suwanto (2009:156)

Produktivitas merupakan sebagai ratio antar hasil karya nyata (output) dalam bentuk barang dan jasa,dengan masukan (input) yang sebenarnya.

Greeberg dalam Muchdarsyah (2003:12) mendefinisikan produktivitas sebagai ”perbandingan antar totalitas pengeluaran waktu tertentu dibagi totalitas masukkan selama periode tersebut”.Jadi produktivitas merujuk pada efektivitas dan efisiensi dalam memproduksi barang dan jasa.Pengukuran produktivitas total dilakukan dengan menggunakan formula P=O/I.

Menurut Muchdarsyah (2003:22)

"Productivity is measure of the use of the resources of an organization and is usually expressed as ratio of the output obtained by the use resources to the amount of resources employee".

"Produktivitas adalah ukuran dari penggunaan sumber daya dari suatu organisasi dan biasanya dinyatakan sebagai rasio dari output yang diperoleh sumber daya gunakan untuk jumlah karyawan sumber daya.

Menurut Tjutju Yuniarsih,Suwanto (2009:181)

"Produktivitas kerja adalah kondisi untuk mengukur tingkat kemampuan dalam menghasilkan produk:individual,kelompok,dan organisasi".

Demikian menurut Fischer,Schoenfeld,dan Show,yng dikutif oleh Muchdarsyah (2003:22) menyimpulkan bahwa produktivitas tenaga kerja bukan sekedar merupakan fungsi dari sebeberapa keras karyawan bekerja,melainkan juga sangat tergantung pada lingkungan kerja alur proses yang dilewatinya.

Pegawai yang memiliki kemampuan kerja efektif dan efisien,merupakan pegawai yang produktivitas yang tinggi.Dia merupakan pegawai yang produktif.

Berdasarkan uraian menurut Tjutju Yuniarsih,Suwatno (2009: 159) dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Faktor Internal

1) Komitmen kuat terhadap visi dan misi institusial:
2) Struktur dan desain pekerjaan;
3) Motivasi,disiplin,dan etos kerja yang mendukung ketercapaian target;
4) Dukungan sumber daya yang bisa digunakan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas;
5) Kebijakan perusahaan yang bisa merangsang (trigger) kreativitas dan inovasi;
6) Perlakuan menyenangkan yang bisa diberikan pimpinan dan/rekan kerja;
7) Praktik manajemen yang diterapkan oleh pimpinan;
8) Lingkingan kerja yng ergonomis;
9) Kesesuaian antara tugas yang diemban dengan latar belakang pendidikan,pengalaman,minat,keahlian,dn keterampilan yang dikuasai;
10) Komunikasi inter dan antar individu dalam membangun kerja sama.

b. Faktor eksternal

1) Peraturan perundangan,kebijakan pemerintah,dan situasi politis ;
2) Kemitraan (networking)yang dikembngkan ;
3) Kultur dan mindset lingkungan disekitar organisasi;'
4) Dukungan masyarakat dan stakeholders secara keseluruhan;

5) Tingkat persaingan;

6) Dampak globalisasi.

Menurut Tjutju Yuniarsih,Suwatno (2009:181) mengatakan bahwa ada 3 dimensi yang perlu mendapat perhatian dalam melakukan penilaian terhadap produktivitas kerja karyawan yang berdasarkan deskripsi prilaku yang spesifik, yaitu:

1. *Efektivitas,*yakni berkaitan dengan optimalisasi ketercapaian target rencana (target) kerja,baik dilihat dari aspek kualitas,kuantitas,durasi penyelesaian pekerjaan,dan ketepatan pengalokasian sumber daya organisasi.

2. *Efesiensi,*yakni pengukuran produktivitas merujuk pada realisasi penggunaan sumber daya dan bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan,apakah terjadi pemborosan,penyalahgunaan atau penyimpangan alokasi sumberdaya yang menimbulkan ketidakpercayaan target produk.

3. *Inovasi*,yakni difokuskan pada kemampuan pegawai untuk memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan kerja ergonomis,sehingga bisa menampilkan diri sebagai individu produktif dalam mewujudkan tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Peningkatan produktivitas kerja karyawan sangat mempengaruhi sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu perusahaan, karena Sumber Daya Manusia(SDM) merupakan modal dasar bagi perkembangan suatu perusahaan.

Perusahaan tidak hanya membutuhkan informasi yang cepat, akurat dan tepat waktu tetapi perusahaan juga pasti membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan handal untuk mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang sama yaitu salah satunya adalah ingin tetap berkembang menjadi lebih baik dan menjadi semakin besar. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mempunyai sistem informasi yang baik dengan didukung oleh SDM-SDM yang berkualitas dan handal di segala bidang.

Adapun pengertian dari sumber daya manusia (SDM) itu sendiri menurut Tjutju Yuniarsih,Suwatno (2009:8) yaitu:

"Sumber Daya Manusia adalah faktor sentral dalam suatu organisasi "

Adapun untuk mendapatkan SDM-SDM yang handal dan berkualitas, perlu adanya perencanaan SDM. Pengertian dari perencanaan SDM tersebut menurut Tjutju Yuniarsih,Suwatno (2009:90) yaitu:

"Perencanaan sumber daya manusia adalah bagian dari alur proses manajemen daolam menentukan pergerakan sumber daya manusia organisasi,dari posisi saat ini menuju posisi yang diinginkan di masa depan."

Setelah di dapat SDM-SDM yang handal, harus pula di imbangi dengan sistem informasi yang baik juga.

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005:6) sistem adalah:

"*suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lainnya"*

Setelah terdapat sistem yang baik dan SDM yang handal, maka perlu kita analisis kualitas *software Systems Applications Product in Data Processing* (SAP)

yang ditimbulkan oleh sistem baru tersebut terhadap produktivitas kerja SDM dari perusahaan tersebut.

Menurut *McCall* dan kawan-kawan pada tahun 1977 dalam Roger (2002:611) telah mengusulkan suatu penggolongan dimensi-dimensi yang mempengaruhi kualitas suatu *software*. Pada dasarnya McCall menitikberatkan faktor-faktor tersebut menjadi 3 (tiga) aspek penting, yaitu yang berhubungan dengan :

1) Sifat-sifat operasional dari *software* (*Product Operation*).
2) Kemampuan *software* dalam menjalani perubahan (*Product revision*).
3) Daya adaptasi atau penyesuaian *software* terhadap lingkungan baru (*ProductTransition*).

Tetapi dalam penelitian ini penulis hanya membahas satu dimensi saja yaitu dimensi-dimensi yang berkaitan dengan sifat-sifat *operasional software,* yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1) *Correctness,* yakni sejauh mana suatu *software* memenuhi spesifikasi dan *mission objective* dari *user*.
2) *Reliability,* yakni sejauh mana suatu *software* dapat diharapkan untuk melaksanakan fungsinya dengan ketelitian yang diperlukan.
3) *Efficiency,* yakni banyaknya sumber daya komputerisasi dan kode program yang dibutuhkan suatu *software* untuk melakukan fungsinya.
4) *Integrity*, sejauh mana akses ke *software* dan data oleh pihak yang tidak berhak dapat dikendalikan.

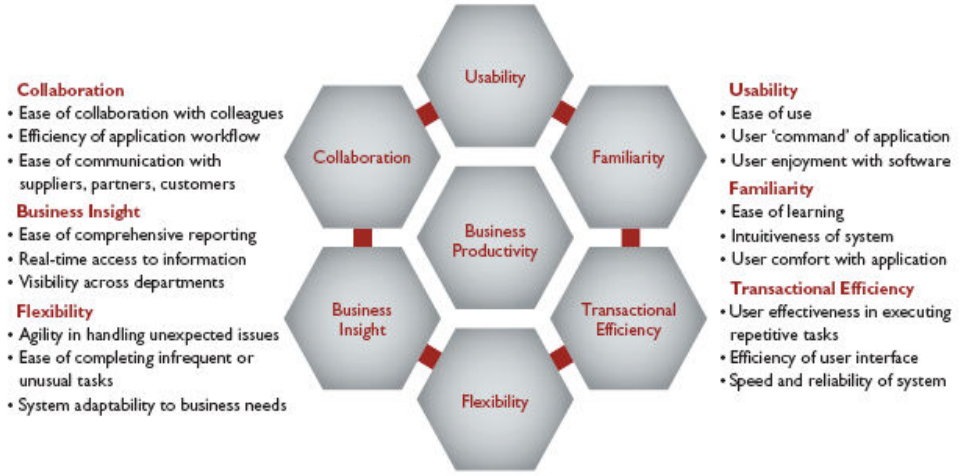
5) *Usability,* usaha yang diperlukan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan *input*, dan mengartikan *output* dari *software*.

6) *Mobilitas Data,* Data pada suatu isi (*content*) sebuah *software* berbasis WEB harus selalu di *up-date*. Ditinjau dari sisi mobilitasnya.

Adapun keterkaitan antara variabel X yaitu Kualitas *Software Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) dengan variabel Y yaitu Produktivitas kerja karyawan seperti di bawah ini :

"This analysis of typical user responsibilities and industry standard usability tests such as SUMI has illustrated that business productivity is a function of six factors. Our business productivity framework is comprised of Usability, Familiarity, Transactional, Efficiency, Flexibility, Business Insight, and Collaboration (Figure 1)."

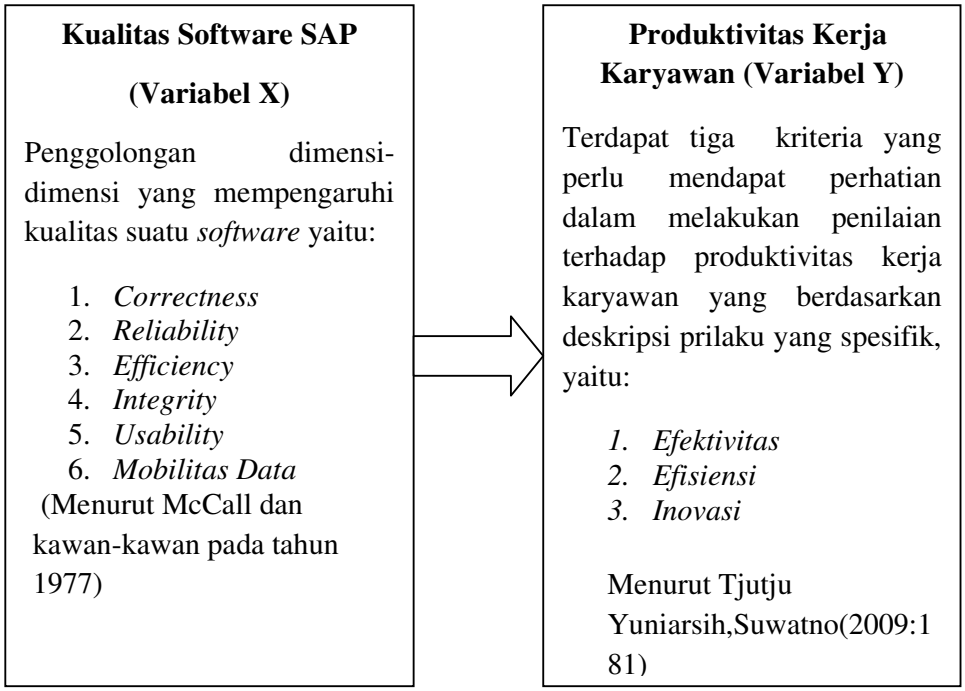
" Analisis ini berdasarkan tanggapan dan uji standar kemampuan industri yang di sebut SUMI yang merupakan gambaran dari produktivitas kerja terdiri dari enam faktor. Dari ke enam faktor Kerangka produktivitas kerja adalah terdiri dari Kemampuan, Keakraban, Transaksional effisiensi, Fleksibilitas, Bisnis Insight, dan Kolaborasi (Gambar 1.1) dan hanya ada dua faktor yang digunakan yaitu Kemampuan dan Effisiensi"



1.The Enterprise Planning Spending Report 2005-2006, AMR Research 2005
2 *Put Business Applications To The Usability Test,* Forrester Research 2006
3 *Enterprise IT Capabilities and Business Performance,* Keystone Strategy 2006
4 *Why IT Matters to Midsized Firms,* Keystone Strategy 2005

Gambar 1.1 Teori Penghubung X dan Y

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran dan teori keterkaitan antara variabel X yaitu Kualitas *software Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) dengan Variabel Y yaitu produktivitas kerja karyawan,maka dapat dirumuskan paradigma mengenai pengaruh *software Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) berdampak terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.PLN (Persero) Kantor Distribusi Jawa Barat dan Banten, seperti yang terlihat pada gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.2 Paradigma Penelitian

1.6.2. Hipotesis

Hipotesis yang dapat penulis buat dalam penelitian ini menurut kerangka pemikiran yang ada yaitu adalah:

" *Kualitas software Systems Applications Product in Data Processing (SAP) berdampak terhadap produktivitas kerja karyawannya pada PT.PLN (Persero)Distribusi Jawa Barat dan Banten".*

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten. yang berlokasi di Jalan Asia Afrika No. 63 Bandung.Adapun waktu pelaksanaannya adalah dimulai pada Maret s/d Juli 2010.

Tabel 1.2. Jadwal Penelitian Tahun 2010

NO	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli	
1.	Survei perusahaan																		
2.	Survei Objek Penelitian																		
3.	Pembuatan skripsi																		
4.	Seminar Riset																		
5.	Pembuatan Kuesioner																		
6.	Penyebaran Kuesioner																		
7.	Pengelompok-an Data																		
8.	Pengolahan Data																		
9.	Pembuatan Laporan																		